



MANAJEMEN DESTINASI WARISAN DUNIA

PERTEMUAN KE-5

Pengetahuan memahami Manajemen Destinasi Warisan Dunia

Pada pembahasan ini diperuntukkan untuk memahami terkait :
Carrying Capacity, Visitor Management



Apa itu manajemen ?



mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia, finansial, dan fisik) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, manajemen melibatkan proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan atau mengelola kegiatan untuk mencapai sasaran organisasi atau pribadi.



Apa Itu Destinasi?

WWW.ZONAJURUS.COM

Tempat yang menjadi tujuan kunjungan wisata. Destinasi wisata bisa berupa alam, budaya, perkotaan, religi, atau petualangan, serta memiliki daya tarik khusus untuk dikunjungi wisatawan.

Manajemen Destinasi Warisan Dunia

Manajemen destinasi adalah pengelolaan terkoordinasi dari semua elemen yang membentuk sebuah destinasi, atraksi, fasilitas, akses, pemasaran, dan harga. Guna memastikan pelestarian nilai outstanding value (OUV) serta mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan local untuk kemajuan bersama.

Tujuannya adalah menjaga keaslian situs untuk generasi sekarang dan mendatang, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal



Apa itu Carrying Capacity ?



Carrying capacity (Daya Dukung) batas maksimum suatu ekosistem atau kawasan dapat menampung aktivitas wisata tanpa merusak lingkungan atau mengurangi kualitas pengalaman wisata.

Dalam konteks pariwisata, hal ini menjaga keseimbangan antara jumlah pengunjung dan kapasitas lingkungan. Jika melebihi kapasitas tersebut, risiko kerusakan alam akan meningkat, mengancam kelestarian ekosistem dan daya tarik destinasi.



Jenis – Jenis

Carrying Capacity

igqje natiunioe id

1. Daya dukung fisik (Physical Carrying Capacity):

Batasan jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung oleh ruang fisik suatu lokasi pada waktu tertentu, seperti jumlah orang yang bisa berdiri di atas struktur bangunan kuno tanpa merusaknya.

2. Daya dukung sosial-budaya :

Mempertahankan integritas budaya dan interaksi dengan melindungi nilai-nilai sosial, budaya, dan tradisi.

Adapun mencakup pengalaman pengunjung agar tetap otentik dan tidak terganggu oleh keramaian.

CONTOH PENERAPAN DAYA DUKUNG FISIK (Physical Carrying Capacity DALAM DESTINASI WARISAN DUNIA :

- Diterapkan untuk menjaga kelestarian bangunan dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengunjung.
- Jumlah pengunjung yang diizinkan setiap hari dibatasi (misalnya, dengan hanya mengizinkan akses ke area tertentu) untuk mencegah kerusakan pada material bangunan.

CONTOH PENERAPAN DAYA DUKUNG SOSIAL-BUDAYA

DALAM DESTINASI WARISAN DUNIA :

Pelestarian dan pengembangan budaya:

- Membangun sanggar tari dan seni lainnya untuk melestarikan budaya nusantara.
- Membangun industri pariwisata yang berfokus pada warisan budaya lokal.

3. Daya dukung ekologis:

Batasan yang mempertimbangkan kemampuan ekosistem dalam menjaga keberadaan habitat alam, menjaga keseimbangan populasi hewan, dan tumbuhan.

Adapun mencakup perlindungan flora, fauna, dan sumber daya alam dari kerusakan akibat aktivitas manusia.

CONTOH PENERAPAN DAYA DUKUNG EKOLOGIS DALAM DESTINASI WARISAN DUNIA

1. Pengelolaan Destinasi Warisan Dunia
2. Konservasi keanekaragaman hayati
3. Penanaman pohon kembali (reboisasi)
4. Pengelolaan limbah



Peran Penting Kolaborasi Antar Pihak

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pengelola wisata sangat dibutuhkan untuk menerapkan kebijakan yang mendukung *carrying capacity*.

Pemerintah dapat menetapkan regulasi yang tegas mengenai pembatasan jumlah pengunjung, sementara masyarakat setempat ikut menjaga lingkungan dan memberi masukan terhadap pengelolaan wisata.

Apa itu Visitor Management ?



Pendekatan holistik dan berkelanjutan untuk mengelola arus, dampak, dan pengalaman wisatawan, serta memaksimalkan jumlah pengunjung, tetapi yang lebih utama adalah melindungi nilai universal luar biasa (Outstanding Universal Value/OUV) dari situs warisan tersebut, sambil meningkatkan kualitas pengalaman bagi wisatawan dan manfaat bagi masyarakat lokal.



TUJUAN VISITOR MANAGEMENT

MANAGEMENT DESTINASI WARISAN DUNIA

1. Mengatur alur pengunjung
2. Meningkatkan pengalaman pengunjung
3. Memastikan keamanan dan keselamatan wisatawan
4. Mengoptimalkan sumber daya
5. Mendukung pariwisata berkelanjutan



Peran *carrying capacity* dalam pelestarian alam dan pengembangan destinasi warisan dunia sangat penting untuk memastikan bahwa wisata alam & budaya dapat terus dinikmati oleh generasi mendatang. Dengan mengatur kapasitas daya dukung, baik alam maupun wisatawan dapat menikmati manfaat jangka panjang dari destinasi yang lestari dan berkualitas.

☺ END ☺

Thanks for attention

See you again !

